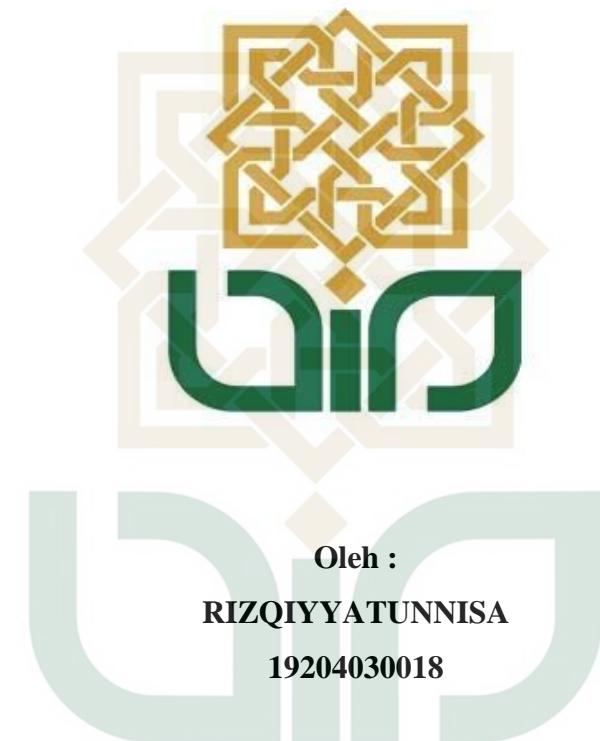


**DAYA DUKUNG LINGUISTIK ORANGTUA DAN GURU  
DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
DI TK ABA KAJEN 3**



Oleh :

**RIZQIYYATUNNISA**

**19204030018**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kehuruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2612/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAYA DUKUNG LINGUISTIK ORANGTUA DAN GURU DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK ABA KAJEN 3

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZQIYYATUNNISA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030018  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 64edb81fce738



Penguji I  
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64edca45344e8



Penguji II  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64ed4ce7ec16c



Yogyakarta, 21 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64edcc290c3ca

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqiyatunnisa, S.Pd  
NIM : 19204030001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Konstrentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Rizqiyatunnisa, S.Pd  
NIM.19204030018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rizqiyatunnisa, S.Pd**  
NIM : 19204030018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Konstrentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar - benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



**Rizqiyatunnisa, S.Pd**  
**NIM.19204030018**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*  
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

### DAYA DUKUNG LINGUISTIK ORANGTUA DAN GURU DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK ABA KAJEN 3

Yang ditulis oleh :

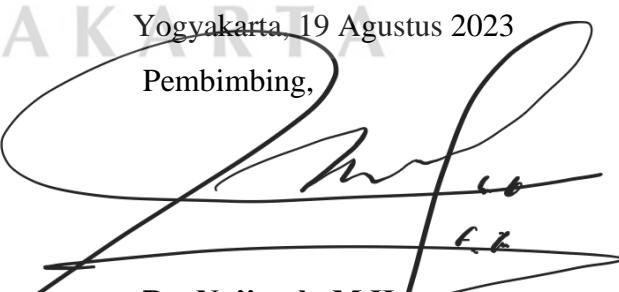
Nama	: Rizqiyatunnisa, S.Pd
NIM	: 19204030018
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentrasi	: PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2023

Pembimbing,

  
Dr. Na'imah, M.Hum  
NIP. 19610424 199003 2 002

## ABSTRAK

**Rizqiyyatunnisa.** 19204030018. Daya Dukung Linguistik Orang tua dan guru dalam perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3. Tesis. Yogyakarta : Program Magister, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Bahasa merupakan perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini. Perlu adanya dukungan linguistik yang benar dan optimal dari orang tua dan guru agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Perkembangan bahasa pada anak di TK ABA Kajen 3 dirasa belum optimal oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan : (1) Mengidentifikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru yang terjadi pada anak di TK ABA Kajen 3, (2) Menemukan alasan-alasan logisnya mengapa harus ada daya dukung linguistik orangtua dan guru untuk perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3, (3) Menemukan hasil ataupun implikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian ialah kepala sekolah, guru dan orangtua TK ABA Kajen 3. teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) bentuk-bentuk daya dukung linguistik yang dilakukan oleh orang tua dan guru yaitu berupa waktu, support, biaya dan pola asuh. Serta dengan bentuk dukungan berupa pengajuan pertanyaan, memberikan jawaban yang tepat, mengajak anak berkomunikasi dan berdiskusi, membacakan cerita, mengajak anak bercerita, mendengarkan anak bercerita, bernyanyi, dan bermain peran. (2) Alasan-alasan mengapa harus adanya dukungan linguistik pada stimulasi perkembangan bahasa anak, yaitu setiap perkembangan anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal, masa anak usia dini merupakan masa peka atau masa kritis bagi anak, perkembangan otak anak sangat pesat sehingga mampu menyerap berbagai informasi dengan cepat. (3) Implikasi daya dukung linguistik yang diberikan orangtua dan guru pada perkembangan bahasa anak membuat anak mampu Anak mampu menguasai bahasa reseptif dan bahasa ekspresif, Anak mampu menghubungkan bunyi dan symbol-simbol huruf dari media yang dimiliki, Anak mampu mengenal keaksaraan awal dengan membaca buku, Anak mampu menumbuhkan rasa percaya diri untuk mengekspresikan perasaannya, Anak mampu mengamati, dan memahami setiap perintah dengan baik

**Kata Kunci :** Dukungan Linguistik, Perkembangan Bahasa, Pendidikan Anak Usia Dini

## ABSTRACT

**Rizqiyyatunnisa.** 19204030018. Daya Dukung Linguistik Orang tua dan guru dalam perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3. Tesis. Yogyakarta : Program Magister, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Language is a very important development in early childhood. There needs to be correct and optimal linguistic support from parents and teachers so that children's language development can develop optimally. Language development in children at ABA Kajen 3 Kindergarten is not optimal, therefore the researcher intends to conduct research with the objectives of: (1) Identifying the linguistic carrying capacity of parents and teachers that occurs in children at ABA Kajen 3 Kindergarten, (2) Finding logical reasons why should there be a linguistic carrying capacity of parents and teachers for children's language development in ABA Kajen 3 Kindergarten, (3) Finding the results or implications of the linguistic carrying capacity of parents and teachers for children's language development in ABA Kajen 3 Kindergarten.

This study used descriptive qualitative research methods with research subjects namely school principals, teachers and parents of TK ABA Kajen 3. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. Then the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In addition, the last step taken by the researcher was to check the validity of the data which was carried out using data triangulation techniques.

The results of this study indicate that: (1) the forms of linguistic carrying capacity carried out by parents and teachers are in the form of time, support, costs and upbringing. As well as forms of support in the form of asking questions, giving appropriate answers, inviting children to communicate and discuss, reading stories, inviting children to tell stories, listening to children telling stories, singing, and playing roles. (2) The reasons why there should be linguistic support in stimulating children's language development, namely that every child's development requires appropriate stimulation in order to develop optimally, early childhood is a sensitive period or a critical period for children, children's brain development is very rapid so that able to absorb a variety of information quickly. (3) The implications of the linguistic carrying capacity provided by parents and teachers on children's language development makes children able to master receptive and expressive language, children are able to connect sounds and letter symbols from the media they have, children are able to recognize early literacy by reading books , Children are able to grow self-confidence to express their feelings, Children are able to observe, and understand every command well

**Keywords:** Linguistic Support, Language Development, Early Childhood Education

## MOTTO

**“Ing Ngarso Sung Tuladha”**

“di depan menjadi teladan”

**“Ing Madya Mangun Karsa”**

“di tengah membangun semangat”

**“Tut Wuri Handayani”**

“dari belakang memberikan dorongan”

-Ki Hajar Dewantara- <sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

<sup>1</sup> Agustin Tri Wardani, “3 Semboyan Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Artinya” dalam <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6699779/3-semboyan-pendidikan-ki-hajar-dewantara-dan-artinya> akses tanggal 12 Juni 2023

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk Almamater Tercinta :*

*Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُؤْدُوا  
أَنْ تَلْكُمُ الْجَنَّةَ أُورْتَنُمُوهَا بِمَا كُنْنُمْ تَعْمَلُونَ

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang perkembangan bahasa anak dengan judul “Daya Dukung Linguistik Orangtua dan Guru dalam Perkembangan Bahasa Anak di TK ABA Kajen 3”, disusun guna memenuhi tugas dan sebagai syarat mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Prof. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A., selaku ketua Program Studi Magister PIAUD sekaligus penguji tesis 1 yang telah memberi masukan dan informasi-informasi penting terkait dengan kemajuan penulis dalam menjalani studi di Prodi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na‘imah, M.Hum., selaku sekretaris Program Studi Magister PIAUD sekaligus pembimbing tesis dan ketua sidang munaqosah tesis yang telah

memberi bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro., M.Si selaku penguji siadang munaqosah tesis 2, yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan selama studi di Prodi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis ini.
9. Kepala Sekolah beserta segenap civitas lembaga TK ABA Kajen 3 yang telah memberikan izin penelitian dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang luar biasa, Suami tersayang serta anakku M. Emran Abimanyu, yang telah memberi semangat dan motivasi agar segera terselesaikannya tesis ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik. Semoga semua dukungan, masukan tersebut diterima dan mendapat balasan oleh Allah SWT berlipat ganda, aamiinx3 Yaa Robbal \_allamiin.

Yogyakarta,  
Penulis

  
Rizqiyatunnisa, S.Pd  
NIM. 19204030018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iv
PENGESAHAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Daya Dukung Linguistik	
1. Pengertian daya dukung linguistik .....	19
2. Bentuk-bentuk daya dukung linguistik .....	20
B. Perkembangan bahasa anak.....	25
1. Aspek-aspek perkembangan bahasa anak .....	27
2. Teori Perkembangan bahasa anak .....	29
3. Tahapan Perkembangan Bahasa anak .....	31
4. Faktor pengaruh perkembangan bahasa anak .....	34
5. Gangguan perkembangan bahasa anak .....	36

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Methode Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Waktu & Tempat penelitian .....	39
3. Subyek Penelitian.....	40
4. Unit Of Analisis .....	41
5. Sumber Data.....	43
6. Teknik Pengumpulan data.....	43
7. Instrumen Penelitian.....	47
8. Teknik Analisis Data.....	48
9. Keabsahan data.....	50
 B. Gambaran Umum Lembaga .....	51
1. Latar Belakang .....	51
2. Sejarah berdirinya TK ABA Kajen 3 .....	52
3. Visi, Misi & Tujuan TK ABA Kajen 3 .....	53
4. Keadaan Sarana Prasarana .....	54
5. Struktur Organisasi .....	55
6. Keadaan Guru & Pegawai.....	60
7. Keadaan anak didik .....	61
8. Kurikulum .....	61
9. Alokasi Waktu.....	63

### BAB IV : HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru pada anak di TK ABA Kajen 3.....	64
B. Alasan-alasan mengapa harus ada daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3 .....	77
C. Implikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3 .....	87

### BAB V : PENUTUP

A. Simpulan .....	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA .....	103
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	108
----------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118
---------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan Dilakukan .....	13
Tabel 3.1 . Jadwal penelitian.....	39
Tabel 3.2. Keadaan Guru dan Pegawai TK ABA Kajen 3.....	60
Tabel 3.3. Keadaan anak didik TK ABA Kajen 3.....	61
Tabel 4.1 Indikator-indikator perkembangan bahasa anak .....	96
Tabel 4.2 Implikasi Daya Dukung Linguistik terhadap perkembangan anak..	98



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi gedung dan keadaan sekolah TK ABA Kajen 3....	108
Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan .....	109
Lampiran 3. Hasil wawancara dengan pengurus TK ABA Kajen 3 .....	110
Lampiran 4. Hasil wawancara dengan guru TK ABA Kajen 3.....	112
Lampiran 5 Hasil wawancara dengan orangtua siswa TK ABA Kajen 3 .....	114



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan anak usia dini (0-6 tahun) merupakan perkembangan yang sangat signifikan. Anak usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (the Golden age) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.<sup>1</sup> Ketika anak memasuki usia 3 tahun, sel otak telah membentuk sekitar 1000 triliun jaringan koneksi/sinapsis. Jumlah ini 2 kali lebih banyak dari yang dimiliki orang dewasa. Sebuah sel otak akan terhubung dengan 15000 sel lain. Sinaps-sinaps yang jarang dipakai akan mati dan yang sering digunakan akan semakin kuat dan permanen. Setiap rangsangan atau stimulasi yang diterima anak akan melahirkan sambungan baru atau memperkuat sambungan yang sudah ada. Kurangnya stimulasi akan menyebabkan perkembangan otak anak tidak optimal.<sup>2</sup>

Perkembangan bahasa anak merupakan salah satu perkembangan anak usia dini yang sangat penting. Bahasa menjadi fondasi awal bagi anak agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dan memungkinkan untuk belajar mengontrol dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa ahli

---

<sup>1</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, cet. ke2 (Bandung : Rosda Karya, 2013), hlm. 2

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains*, cet. ke2 (Bandung : Rosda Karya, 2014), hlm.31

bahwa tujuan utama dari perkembangan bahasa anak yaitu pertama, agar anak dapat berkomunikasi secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kedua, kemampuan untuk meyakinkan orang lain dengan bahasa yang dimilikinya. Ketiga, mampu menghafal informasi, dapat memaparkan sesuatu dengan baik kepada orang lain.<sup>3</sup> Oleh karena untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut perlu adanya stimulasi-stimulasi yang tepat dan berkesinambungan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Bahasa menjadi permasalahan yang jarang diperhatikan dikalangan masyarakat, terutama pada anak usia 0-6 tahun yang baru mempelajari kosa kata baru. Kebanyakan orangtua beranggapan bahwa anak belum bisa berbicara karena memang belum saatnya ia berbicara. Atau mereka beranggapan bahwa semakin bertambahnya usia anak maka ia akan semakin pandai berbicara. Memang pada dasarnya dalam mempelajari sebuah bahasa anak-anak tidak perlu memiliki pelajaran khusus untuk mereka mampu memahami suatu suku kata. Hal ini karena anak usia 0-6 tahun berada pada masa eksplorasi terhadap lingkungan di sekitar dan tumbuhnya rasa keingintahuan yang besar, sehingga ketika anak mendengarkan dan melihat sesuatu mudah mengingat serta menirukannya.<sup>4</sup> Namun stimulasi yang baik harus diperhatikan oleh orangtua dirumah dan guru disekolah, sehingga perkembangan bahasa anak akan berkembang secara maksimal selama tidak ada faktor lain yang menghambat perkembangan.

---

<sup>3</sup> Nur Tanfidiyah dan Ferdian Utama, “Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita”, dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 3, September 2019, hlm.11

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.10

Indonesia memiliki beragam bahasa daerah, hal ini juga menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Sebagai contoh di lingkungan masyarakat Jawa. Bahasa Jawa sendiri memiliki tingkatan bahasa yang beragam dari yang halus sampai yang kasar. Nah anak-anak yang tinggal di daerah Jawa terutama di lingkungan pedesaan yang masih menggunakan Bahasa Jawa untuk komunikasi sehari-hari, mereka secara tidak langsung akan memahami bahasa jawa yang digunakan dilingkungan rumahnya tersebut. Ketika anak-anak sudah memasuki lembaga pendidikan yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan sehari-harinya, maka anak akan menguasai dua bahasa sekaligus, yaitu bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.

Tidak sedikit kasus yang memperlihatkan baik dilingkungan rumah ataupun di lingkungan sekolah anak-anak mengalami kebingungan dalam berbahasa. Mereka menggabungkan kedua bahasa yang mereka pahami tersebut dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Kata yang digabungkan terkadang juga tidak pas dalam penggunaannya dan memiliki makna yang rancu. Namun mereka tetap percaya diri untuk mengucapkannya tanpa merasa ragu. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya konsistensi dalam berbahasa di lingkungannya. Selain itu semakin canggihnya media yang bermunculan di era modern seperti saat ini juga melahirkan bahasa-bahasa baru yang dapat terdengar dan diamati oleh anak sebagai salah satu kosa kata baru yang ia pelajari. Namun mereka belum bisa memahami mana kata yang baik dan mana kata yang buruk jika diucapkan. Sehingga mereka akan menirukan

semua apa yang mereka lihat sampai muncul kata-kata yang kurang sopan, seperti mengejek, menentang, kata-kata kebencian dan sebagainya.

Selain itu permasalahan perkembangan bahasa pada anak usia dini yang jarang diperhatikan akan menghambat perkembangan yang lainnya juga. Anak yang mengalami perkembangan bahasa yang optimal akan cenderung memiliki perkembangan motoric yang lebih aktif dibandingkan dengan anak yang memiliki perkembangan bahasa yang kurang optimal. Mereka akan cenderung diam dan pasif dengan kegiatan-kegiatan yang diberikan kepadanya.

Permasalahan-permasalahan seperti diatas akan terus terjadi jika tidak ditangani secara tepat. Perlu adanya dukungan dari orangtua dirumah, guru di sekolah dan masyarakat di lingkungan sekitar untuk membentuk bahasa anak yang baik. Salah satu dukungan untuk perkembangan bahasa anak merupakan dengan dukungan linguistik baik dari orangtua dirumah ataupun dari guru di sekolah. Dukungan linguistik ini merupakan dukungan secara langsung yang diberikan kepada anak untuk membantu anak membentuk kosakata, seperti pertanyaan, perluasan dan pengulangan.<sup>5</sup> Dasar-dasar linguistik para orangtua dan guru disekolah masih belum maksimal untuk memberikan dampak positif terhadap pengembangan bahasa mereka. Mereka belum bisa konsisten memberikan respon yang baik ketika anak baru belajar bicara ataupun menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

---

<sup>5</sup> Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 339

Orangtua merupakan bagian dari pengasuhan dan pendidikan. Merekalah yang bertanggungjawab atas pendidikan anak mereka.<sup>6</sup> Orangtua menjadi role model utama ketika dirumah. Orangtua juga merupakan madrasah utama bagi seorang anak. Sehingga dukungan stimulasi orangtua dirumah sangatlah berperan penting dalam setiap perkembangan anak. Dalam hal ini perkembangan bahasa anak juga dimulai dari bahasa yang digunakan oleh orangtua, atau biasa disebut dengan bahasa ibu. Bagaimana orangtua mereka menggunakan bahasa sehari-hari maka anak juga akan mengikuti.

Guru merupakan orangtua kedua untuk anak didik yang memiliki peran tidak kalah penting bagi perkembangan anak, terutama anak usia dini. Anak yang sudah dimasukkan kedalam lembaga pendidikan maka stimulasi dari guru juga sangat berpengaruh. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.<sup>7</sup> Perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh guru dijadikan sebagai model utama anak-anak di sekolah. Karena seorang guru itu harus bisa digugu dan ditiru. Digugu maksudnya setiap ucapan dan perbuatannya bertanggungjawab secara ilmu. Ditiru maksudnya setiap ucapan dan perbuatannya menjadi tauladan bagi murid-muridnya.<sup>8</sup> Anak akan melihat, mengamati dan menirukan semua yang guru lakukan. Oleh karena itu dukungan yang tepat harus diberikan kepada

---

<sup>6</sup> Deni Damayanti, *Senang dan Bahagia menjadi guru PAUD, tips dan trik mengelola diri dan anak didik usia dini*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hlm.103

<sup>7</sup> Mahmud & Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 156

<sup>8</sup> Deni Damayanti, *Senang dan Bahagia ...*, hlm.177

anak disekolah agar perkembangan mereka berkembang secara optimal bukan malah sebaliknya.

Terkait dengan hal tersebut diatas peneliti mencoba melakukan observasi di lembaga TK ABA Kajen 3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lembaga tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak di lembaga tersebut terbagi menjadi tiga golongan. Pertama, anak yang memiliki perkembangan bahasa yang baik, sesuai dengan tingkatan usianya dan memiliki inisiatif untuk memulai percakapan terlebih dahulu sebelum ditanya. Kedua, anak yang mampu memahami perkataan orang lain dan mampu memberikan respon yang baik dan benar namun belum memiliki inisiatif untuk bertanya atau memulai percakapan terlebih dahulu. Ketiga, anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa yaitu anak yang lebih banyak diam dalam segala situasi, anak yang yang mengalami kebingungan berbahasa, distorsi huruf saat berbicara dan anak yang mengalami keterlambatan bicara.

Nah, dari beberapa hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dukungan linguistik oleh orangtua dirumah dan guru disekolah pada anak di TK ABA Kajen 3. Harapannya penelitian ini nantinya akan memperoleh hasil tentang dukungan apa saja yang telah dilakukan, alasan-alasan yang kuat mengapa harus ada dukungan linguistik bagi perkembangan bahasa anak dan bagaimana implikasinya antara dukungan linguistik tersebut terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘**Daya**

## **Dukung Linguistik Orangtua Dan Guru Dalam Perkembangan Bahasa Anak di TK ABA Kajen 3”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana daya dukung linguistik orangtua dan guru untuk perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3?
2. Mengapa harus ada daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3?
3. Apa implikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka hasil penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru yang terjadi pada anak di TK ABA Kajen 3.
- b. Menemukan alasan-alasan logisnya mengapa harus ada daya dukung linguistik orangtua dan guru untuk perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3.

- c. Menemukan hasil ataupun implikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

- 1) Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pemerhati pendidikan, mahasiswa serta masyarakat terkait daya dukung linguistik yang dapat diberikan kepada anak dalam stimulasi perkembangan bahasa anak.
- 2) Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya dengan kajian yang relevan, serta menambah informasi terkait dukungan linguistik terhadap perkembangan bahasa anak.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi orangtua

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para orang tua pentingnya memberikan dukungan linguistik bagi perkembangan bahasa anak.

- 2) Bagi guru & lembaga

Harapan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan stimulasi secara optimal terhadap perkembangan bahasa anak.

### 3) Bagi Masyarakat

Harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang dukungan linguistik terhadap perkembangan bahasa anak

### 4) Bagi peneliti selanjutnya

Harapan dari hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menjadi kajian serta bahan rujukan pengembangan informasi dan perpustakaan untuk penelitian selanjutnya

## D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mengkaji ulang terkait dengan penelitian terdahulu. Tujuan dari mengkaji penelitian terdahulu adalah untuk membedakan posisi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan, dilihat dari fokus penelitiannya. Adapun kajian terkait dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini terdapat tiga penelitian terdahulu.

*Pertama*, penelitian dari Farhatin Masruroh pada tahun 2011 dengan judul Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nuráini Ngampilan Yogyakarta.<sup>9</sup> Fokus Kajian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di TK ABA

---

<sup>9</sup> Farhatin Masruroh, "Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nuráini Ngampilan Yogyakarta, *Tesis*, (Yogayakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. vi-vii

Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta, aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak didik TK ABA Nur'Aini melalui pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT).

Dari penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, anak dapat bereksplorasi dan mengekspresikan kecerdasan verbal linguistiknya dalam setiap kegiatan bermain di sentra-sentra dengan menggunakan empat jenis pijakan, yaitu; (a) pada saat penataan lingkungan, (b) pada saat pijakan sebelum main (circle time1), (c) pada saat kegiatan main, (d) pada saat pijakan setelah main (circle time 2/ recalling). Setiap sentra selalu memberikan dukungan kemampuan komunikasi, kosa kata, dan keaksaraan pada anak sesuai dengan tahapan perkembangan main. *Kedua*, kecerdasan verbal linguistik anak kelompok A1 dan B4 dapat dikatakan berkembang dengan baik dengan melihat indikator yang telah dicapai masing-masing anak pada hasil pengamatan guru dalam penilaian harian maupun semester. *Ketiga*, keberhasilan BCCT di TK ABA Nur'Aini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut; kompetensi dan profesionalitas kepala sekolah dan tenaga kependidikan, sarana prasarasan yang cukup memadai, kegiatan bermain dan alat permainan edukatif yang cukup variatif, dukungan dari yayasan, orang tua, komite dan dinas pendidikan, serta semangat anak dengan pembelajaran model BCCT. Sementara faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua untuk berpartisipasi dalam program parenting yang diadakan rutin oleh sekolah, namun masalah

tersebut dapat diatasi melalui pemberian rekomendasi kepala sekolah kepada orang tua anak terkait dengan perkembangan yang dicapai dan perlu ditingkatkan.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Novita Kusdiana pada tahun 2017 yang berjudul Hubungan Kemampuan komunikasi Orang tua dan Anak dengan Kemampuan Bahasa Anak, Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus untuk mengetahui: 1) Kemampuan komunikasi orang tua dan anak; 2) Kemampuan bahasa anak; 3) Hubungan kemampuan komunikasi orang tua dan anak dengan kemampuan bahasa Anak. Pada peserta didik RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun hasil dalam penelitian tersebut yaitu bahwa kemampuan komunikasi orang tua dan anak memiliki hubungan positif signifikan dengan kemampuan bahasa peserta didik RA DWP UIN Sunan Kalijaga. Artinya semakin baik kemampuan komunikasi orang tua dan anak, maka semakin baik pula kemampuan bahasa anak. Dapat dikatakan bahwa komunikasi keluarga adalah komunikasi yang dilakukan oleh antar anggota keluarga yang dilakukan secara langsung (face to face) dan setiap anggota keluarga yang melakukan komunikasi dapat berperan sebagai komunikator maupun komunikator.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniasari pada tahun 2019 yang berjudul Implementasi metode BCCT (Beyond Center And Circle Time)

---

<sup>10</sup> Novita Kusdiana, “Hubungan Kemampuan komunikasi Orang tua dan Anak dengan Kemampuan Bahasa Anak, Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Tesis*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. vii

dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini (studi kasus di PAUD terpadu Áisyiyah Nuráini Ngampilan Yogyakarta).<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki fokus untuk (1)mengetahui implementasi metode BCCT di PAUD Terpadu „Aisyiyah Nur“aini, (2)mengetahui pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak di sentra-sentra dan (3)mengetahui hasil perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpesonal anak melalui metode BCCT. Hasil penelitian ini yaitu *pertama*, implementasi metode BCCT di PAUD Tepadu“Aisyiyah Ngampilan dilakukan secara terpadu. Setiap sentra memiliki keunikan tersendiri. Sentra terlaksana secara efektif didukung oleh jumlah guru yang cukup, sarana prasarana memadai, tim kurikulum dan jadwal rolling sentra yang teratur. *Kedua*, pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak muncul di 3 pijakan. Di pijakan sebelum main ada brainstorming, tanya jawab dan pra membaca. Indikator kecerdasan verbal linguistik: menerima kosakata, memahami perintah sederhana, menceritakan pengalaman, keaksaraan. Indikator kecerdasan interpersonal: menghargai teman berbicara, toleransi berbicara, percaya diri, bersikap santun, disiplin, antri memilih kegiatan di sentra. Di pijakan saat main, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: bercakap-cakap dengan teman, menceritakan hasil karya, menyampaikan keinginan/gagasan, keaksaraan (calistung). Indikator kecerdasan interpersonal meliputi; santun berbicara, toleransi, disiplin, kemandirian, menghargai dan

---

<sup>11</sup> Nia Kurniassari “Implementasi metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini (studi kasus di PAUD terpadu Áisyiyah Nuráini Ngampilan Yogyakarta)” *Tesis*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. ix

kasih sayang. Di pijakan setelah main saat membereskan mainan dan recalling, indikator kecerdasan verbal linguistik meliputi: menceritakan pengalaman main, mengungkapkan perasaan. Indikator kecerdasan interpersonal: bekerjasama membereskan mainan, menolong teman, tanggungjawab dan antri. *Ketiga*, Hasil perkembangan kecerdasan verbal linguistik dan interpersonal anak berdasarkan indikator (tingkatan usia 3-6 tahun) diperoleh hasil secara umum yaitu dapat berkembang sesuai harapan.

Ketiga penelitian tersebut memiliki fokus penelitian dalam konteks yang sama yaitu mengenai perkembangan bahasa anak. Untuk mengetahui perbandingan hasil kajian penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul ‘‘Pengaruh Dukungan Linguistik Orangtua Dan Guru Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di TK ABA Kajen 3’’ yang difokuskan pada bagaimana bentuk-bentuk dukungan linguistik yang dilakukan orang tua dan guru, kendala-kendala yang ditemui, dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK ABA Kajen 3. Agar mempermudah untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan Dilakukan**

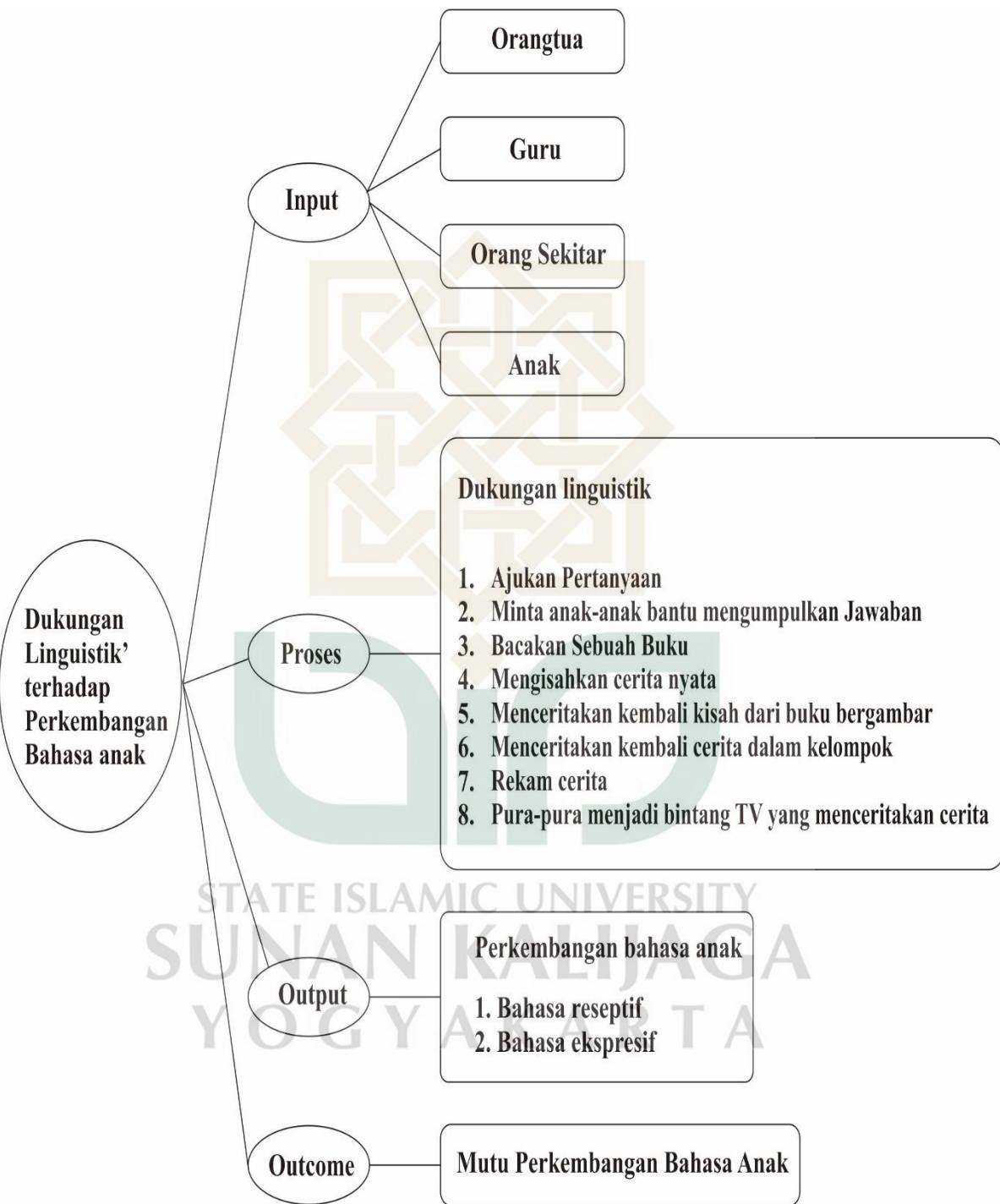
No	Peneliti, Judul dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Farhatin Masruroh, <i>Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak</i>	1. Perkembangan kecerdasan linguistic atau bahasa anak	1. Tujuan penelitian difokuskan pada aktualisasi	1. Kajian difokuskan pada dukungan linguistik yang

	<i>Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nuráini Ngampilan Yogyakarta</i>	2. Deskriptif Kualitatif (Studi Kasus) 3. Objek penelitian dilakukan di lembaga PAUD	kecerdasan Linguistik Anak 2. Menggunakan metode pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time (BCCT)</i>	dilakukan oleh orangtua dan guru 2. Mengetahui dan menjelaskan bentuk-bentuk dukungan
2	<i>Novita Kusdiana, Hubungan Kemampuan komunikasi Orang tua dan Anak dengan Kemampuan Bahasa Anak, Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	1. Fokus penelitian pada perkembangan bahasa anak 2. Objek penelitian dilakukan di lembaga PAUD	1. Metode penelitian menggunakan kuantitatif explanatory dan asosiatif 2. Kajian penelitian difokuskan pada kemampuan komunikasi orang tua	linguistik 3. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari dukungan linguistic terhadap perkembangan bahasa anak
3	<i>Nia Kurniasari Implementasi metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak</i>	1. Perkembangan kecerdasan linguistic atau bahasa anak 2. Deskriptif Kualitatif (Studi Kasus) 3. Objek penelitian dilakukan di lembaga PAUD	1. Fokus kajian tidak hanya kecerdasan verbal linguistic namun juga kecerdasan interpersonal 2. Menggunakan metode pendekatan <i>Beyond Centers</i>	

	<p><i>usia dini (studi kasus di PAUD terpadu Áisyiyah Nuráini Ngampilan Yogyakarta)</i></p>	<p><i>And Circle Time (BCCT)</i></p>	
--	---	--	--



## E. Kerangka Teori



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memaparkan kerangka isi dan alur logis penyusunan tesis yang dibagi kedalam tiga bagian yaitu bagian muka, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian muka terdiri dari halaman sampul, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisikan uraian-uraian penelitian dimulai dari pendahuluan sampai penutup yang tersusun dalam satuan bab. Terdapat lima bab dalam bagian inti.

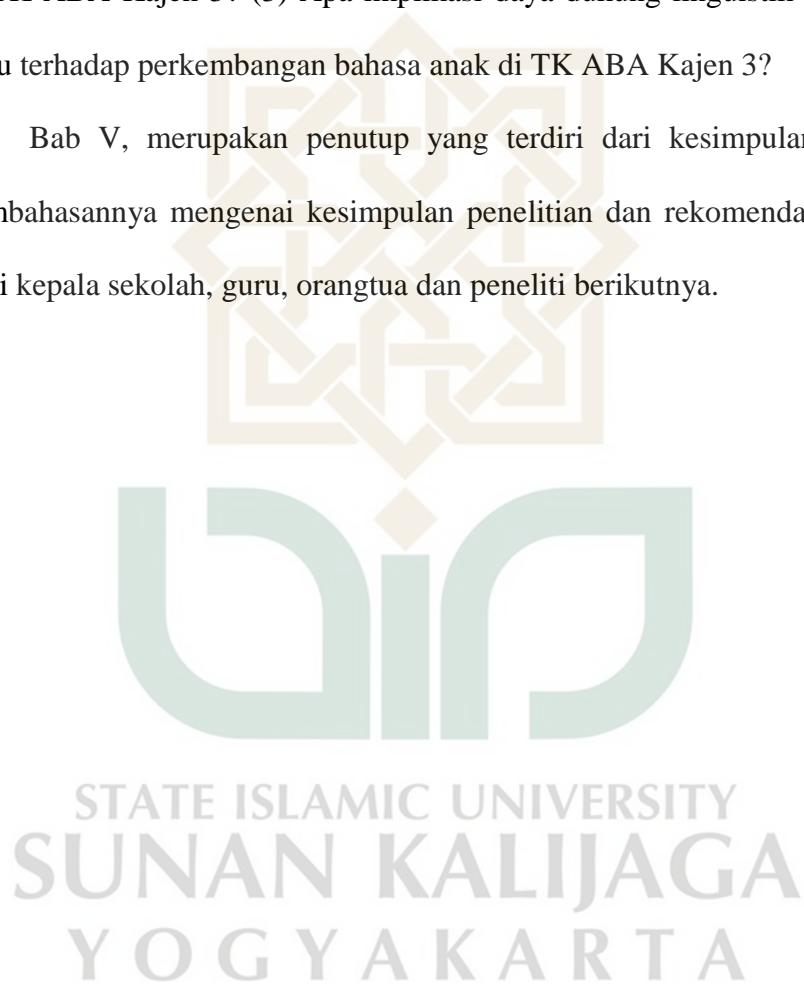
Bab I merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang apa yang melatarbelakangi penelitian tentang pengaruh dukungan linguistik orang tua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak, kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang landasan teori dan pembahasan yang menguraikan kajian-kajian teoritis yang relevan dengan masalah penelitian yang terdiri dari : Konsep perkembangan bahasa anak usia dini, bentuk peran dukungan linguistic orangtua, bentuk dukungan linguistic guru, dan pengaruh dukungan keduanya terhadap perkembangan bahasa anak.

Bab III merupakan bab metode penelitian dimana peneliti menjabarkan tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan instrument yang digunakan.

Bab IV, pada bab ini peneliti mendeskripsikan temuan penelitian dari rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana daya dukung linguistik orangtua dan guru untuk perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3? (2) Mengapa harus ada daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3? (3) Apa implikasi daya dukung linguistik orangtua dan guru terhadap perkembangan bahasa anak di TK ABA Kajen 3?

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, pembahasannya mengenai kesimpulan penelitian dan rekomendasi atau saran bagi kepala sekolah, guru, orangtua dan peneliti berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait daya dukung linguistik yang dilakukan oleh orang tua dan guru pada anak di TK ABA Kajen 3, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan linguistik telah dilakukan oleh orangtua dan guru kepada anak di TK ABA Kajen 3 dengan baik. Adapun bentuk-bentuk dukungan linguistik tersebut yaitu dengan mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban yang tepat, mengajak anak berkomunikasi dan berdiskusi, membacakan cerita, mengajak anak bercerita, mendengarkan anak bercerita, bernyanyi, dan bermain peran.
2. Alasan-alasan mengapa harus adanya dukungan linguistik pada stimulasi perkembangan bahasa anak, yaitu : (1) setiap perkembangan anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal, (2) masa anak usia dini merupakan masa peka atau masa kritis bagi anak, (3) perkembangan otak anak sangat pesat sehingga mampu menyerap berbagai informasi dengan cepat.
3. Implikasi daya dukung linguistik yang diberikan orangtua dan guru pada anak sangatlah berpengaruh pada perkembangan bahasa

anak. anak yang mendapatkan dukungan linguistik secara optimal akan memiliki perkembangan bahasa yang optimal. Begitu sebaliknya jika anak tidak mendapatkan dukungan yang optimal maka perkembangan bahasa anak juga akan kurang optimal atau bahkan mengalami hambatan. Perkembangan bahasa anak yang muncul yaitu Anak mampu menguasai bahasa reseptif dan bahasa ekspresif, Anak mampu menguasai bahasa reseptif saja, Anak mampu menguasai bahasa ekspresif saja, Anak mengalami gangguan perkembangan bahasa, Anak mampu menghubungkan bunyi dan symbol-simbol huruf dari media yang dimiliki, Anak mampu mengenal keaksaraan awal dengan membaca buku, Anak mampu melakukan kegiatan bersama dengan orang tua dan guru, Anak mampu menumbuhkan rasa percara diri untuk mengekspresikan perasaannya, Anak mampu mengamati, dan memhami setiap perintah dengan baik

## **B. Saran**

Demikian tesis ini dibuat oleh penulis, dan juga penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari para semua yang membaca tesis ini, yang bersifat membangun dan memberi pembaruan demi kesempurnaan tesis ini. Atas partisipasi dalam penulisan tesis ini kepada semua pihak yang terlibat penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nofita. 2020. "PERANAN ORANG TUA DALAM

PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI" *Jurnal METAFORA*

Volume 7 No 1

Anhar, Ade S. 2018. "Peranan Guru PAUD Dalam Penanaman Budi Pekerti Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Di TK Islam Plus Mutiara Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2016. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariska, Karin, dkk. 2020 "Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi atas permendikbud No.137 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini) Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Beaty, Janice J. 2014. Observasi Perkembangan Anak Usia Dini. 7th ed. edited by A. Rakhman. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Damayanti, Deni. 2018. Senang dan Bahagia menjadi guru PAUD, tips dan trik mengelola diri dan anak didik usia dini. Yogyakarta: Araska, 2018

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2021. "Metode Pengembangan Bahasa". Tangerang : Universitas Terbuka. 2021

Fatkurohmah ,Dian et.al. 2019. "Kelekatan Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita, Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak, Vol.5 (2)Kurniasari, Nia. 2019. "Implementasi metode BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan kecerdasan interpersonal anak usia dini (studi kasus di PAUD terpadu Áisyiyah Nuráini Ngampilan Yogyakarta)" Tesis. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hani, Umi & Khamim Zarkasih Putro. 2022. "Peran Pendidik Anak Usia Dini dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Volume 4 Nomor 1

Isna ,Aisyah. 2019. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI", *STAINU Purworejo: Jurnal Al\_Athfal*, Vol. 2 No. 2.

Jannah, Miftahul & Khamim Zarkasih Putro. 2021. "PENGARUH FAKTOR GENETIK PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI", *Jurnal. Ar-Raniry*.

Kusdiana, Novita. 2017. "Hubungan Kemampuan komunikasi Orang tua dan Anak dengan Kemampuan Bahasa Anak, Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lubis, ,Nur Azizah. 2018. "Pengaruh Kekentalan Cairan Terhadap Waktu atuh Benda Menggunakan Falling Ball Method Nur" *J.Ilmu Fisika dan Teknologi*

Mahmud & Ija Suntana.2012. Antropologi Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia

Masruroh Farhatin. 2011. "Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) di TK ABA Nuráini Ngampilan Yogyakarta. Tesis. Yogayakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mazidah, Nihayatul & Khamim Zarkasih Putro. 2023. "Pengenalan Huruf Abjad Melalui Tutur Bahasa pada Anak Usia Dini". *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Volume 5 Nomor 1.

Mendikbud. 2015. SUPLEMEN MATERI SEMINAR NASIONAL KURIKULUM PAUD, Permendikbud No. 137 Tahun 2014 & No. 146 Tahun 2014. Yogyakarta: Mendikbud DIY.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini", dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta : Permendikbud

Munastiwi, Erni. 2015. "Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini", Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak, Vol.1 (2)Oktavia, Nur Afni dan nurhafizah. 2020. "Dampak perbedaan penerapan pola asuh ayah dan ibu terhadap perkembangan emosional terhadap anak usia 4-5 tahun", Seling : Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 06 No 1 Januari

Purnamasari, Mawarni., Na'imah. (2020). Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pelita PAUD, 4(2), 295-303.

Samiaji, Mukhamad Hamid dkk. 2022. "AKTUALISASI KECERDASAN VERBAL

LINGUISTIK ANAK USIA DINI DI ERA PANDEMI COVID-19", *VISI : Jurnal Ilmiah*

*PTK PNF*, Volume 17 Number 2

Sari, Meliana. 2018. "PERAN ORANG TUA DALAM MENstimulasi PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Volume I,(2)

Shomiyatun.2013. Pendidikan Anak Dalam Keluarga. Bantul : Mandiri Graffindo

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Susanto,Ahmad. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi, and Maulidya Ulfah. 2013. Konsep Dasar PAUD. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanfidiyah, Nur dan Ferdian Utama. 2019. "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita", dalam Jurnal Golden Age, Vol. 4, No. 3

Taufiqurrahman, Safikri & Suyadi. 2020. "ANALISIS ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN", *Jurnal Ar-raniry*

Tim redaksi, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Ulfah, Jamuna, Na'imah & Demy Danero. 2021. “Peran Pendidik Terhadap Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun”, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1 No 1

Wardani, Agustin Tri “3 Semboyan Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Artinya” dalam <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6699779/3-semboyan-pendidikan-ki-hajar-dewantara-dan-artinya> akses tanggal 12 Juni 2023

Zubaidah Enny. 2004. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya di sekolah”, dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan , No. 3, November

Data dari Dokumentasi tata usaha TK ABA Kajen 3, yang diambil pada hari senin, 20 Februari 2023

Hasil wawancara dengan ibu guru TK ABA Kajen 3 selaku pendidik yang menghadapi anak secara langsung, pada tanggal 10 februari 2023 di ruang kelas A.